

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Tujuan dan arah penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Sugiyono, 2017, hlm. 10). Peneliti menggunakan informasi yang diperoleh dari objek atau sasaran yang biasa disebut dengan responden melalui instrument pengumpulan data angket atau kuisioner, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari lapangan (*field research*) terbagi menjadi data internal dan eksternal. Data internal merupakan hasil data penelitian yang diperoleh dari lembaganya sendiri dan data eksternal adalah data penelitian yang diperoleh dari luar lembaganya sendiri (Sugiyono, 2020, hlm. 9). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey, yaitu jenis metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuisioner atau angket sebagai instrument penelitian (Sugiyono, 2020, hlm. 15).

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang merupakan jenis penelitian yang menggunakan alat statistik untuk menganalisis data, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka (Sahir, 2022, hlm. 13). Metode kuantitatif sering juga disebut sebagai metode tradisional karena telah menjadi

pilihan yang umum dalam penelitian selama periode waktu yang cukup lama, sehingga secara konsisten dianggap sebagai metode yang klasik dalam konteks penelitian (Sugoiyono, 2008, hlm. 7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar, dengan kerjasama dari Agen Tim Antasari Banjarmasin. Kantor PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar terletak di Jl. DR. Ratulangi No.98, Mangkura, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125. Sementara itu, Agen Tim Antasari Banjarmasin berlokasi di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah para nasabah yang terdaftar di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar dan telah mendaftar melalui Agen Tim Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman dan pemasaran yang diterapkan oleh Agen Tim Antasari memengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih untuk menjadi nasabah asuransi di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam pandangan Djarwanto, populasi merujuk pada totalitas individu yang memiliki karakteristik yang akan diselidiki, yang dikenal sebagai unit analisis. Unit analisis ini dapat mencakup individu, institusi, atau objek-objek lain yang relevan (Sahir, 2022, hlm. 34). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah asuransi yang telah bergabung di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar. Berdasarkan sumber data populasi penelitian ini berjumlah 106 orang.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono 2008, hlm. 81), sampel merupakan representasi sebagian kecil dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam konteks penelitian ini, sampel terdiri dari nasabah PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar yang mendaftar melalui Agen Tim Antasari Banjarmasin. Dari populasi tersebut, sejumlah 34 orang dipilih sebagai sampel menggunakan teknik penarikan sampel.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Metode Non-Probability Sampling dengan menerapkan Teknik Purposive Sampling. Metode Non-Probability Sampling adalah pendekatan di mana tidak semua elemen populasi memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel. Di sisi lain, Teknik Purposive Sampling adalah pendekatan di mana peneliti menentukan sampel berdasarkan pertimbangan khusus yang telah ditetapkan (Sugiyono,

2008, hlm. 84). Dalam konteks penelitian ini, Teknik purposive sampling dipilih untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria khusus, yaitu nasabah asuransi PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar yang tinggal di wilayah Kalimantan dan mendaftar melalui Agen Tim Antasari Banjarmasin.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (Sugiyono, 2008, hal. 137). Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengadopsi metode survei untuk mengumpulkan data melalui distribusi kuesioner kepada sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Di sisi lain, data sekunder merujuk kepada informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya (Sugiyono, 2008, hal. 137). Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan data sekunder yang berasal dari literatur yang relevan dengan topik penelitian, yang diperoleh dari jurnal, buku, sumber internet, serta dokumen lain yang relevan.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber, yaitu:

- a. Responden, yang memberikan informasi terkait dengan topik yang

diselidiki. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah asuransi yang telah mendaftar di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar melalui Agen Tim Antasari Banjarmasin.

- b. Perusahaan, yang menyediakan dokumen-dokumen yang mencakup jumlah dan identitas nasabah yang memiliki polis di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar dan berasal dari wilayah Kalimantan, serta mendaftar melalui Agen Tim Antasari Banjarmasin.
- c. Dokumen lainnya, yang diperoleh dari perpustakaan dan referensi lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan fase yang amat krusial dalam suatu penelitian, karena esensinya adalah memperoleh data yang relevan. Terdapat beragam metode dan teknik yang tersedia untuk menghimpun data, yang melibatkan berbagai konteks, sumber informasi, dan pendekatan yang bervariasi. Dari segi teknik pengumpulan data, terdapat beberapa pendekatan yang umum digunakan, antara lain melalui kuesioner/angket, wawancara, observasi, dokumentasi, serta kombinasi dari metode-metode tersebut (Sugiyono, 2008, hlm. 224-225).

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada individu yang dikenal sebagai responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008, hlm. 142). Dalam lingkup penelitian ini, kuisisioner atau angket

didistribusikan kepada partisipan penelitian, yang kemudian diminta untuk meresponsnya. yakni para nasabah PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar yang tinggal di Kalimantan dan sudah mendaftar melalui Agen Tim Antasari Banjarmasin.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui informasi dengan melakukan penggalian data-data melalui sumber tertulis seperti laporan, buku atau catatan penting yang diperlukan.

G. Variable Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut atau karakteristik yang membedakan satu entitas dari entitas lainnya. Variabel dapat digolongkan menjadi dua kategori, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Di sisi lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua jenis variabel:

1. Variabel independen (variabel bebas) mencakup Pemahaman (X1) dan Pemasaran (X2).
2. Sementara itu, variabel dependen (variabel terikat) adalah Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Asuransi (Y).

H. Desain Pengukuran Dan Instrumen Kuisisioner

Penelitian ini mengadopsi metode pengukuran menggunakan skala Likert, yang umumnya dipergunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel yang akan diselidiki akan diukur dengan menggunakan skala Likert, dan kemudian akan diuraikan menjadi indikator-indikator variabel. Indikator tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap respon terhadap setiap item instrumen akan dinilai dengan menggunakan skala Likert, yang mencakup rentang dari sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2008, hlm. 93).

Sebagai hasilnya, desain pengukuran yang diterapkan pada variabel yang akan diuji akan menghasilkan skor untuk setiap respon.

Tabel 3. 1
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Alat penelitian, atau kuisisioner, berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, yang dikenal sebagai variabel penelitian. Informasi yang lengkap mengenai instrumen kuisisioner dalam penelitian ini dapat

ditemukan dalam tabel yang disediakan di bawah ini:

Tabel 3. 2.
Indikator-indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teori	Skala
1.	Pemahaman (X1)	<p>a. Menyajikan informasi yang komprehensif dan mudah dipahami.</p> <p>b. Memberikan penjelasan mengenai produk, keunggulan produk, manfaat yang diperoleh dari produk, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh produk tersebut.</p> <p>c. Menyampaikan penjelasan terkait jenis akad yang akan digunakan dalam setiap transaksi.</p> <p>d. Membimbing nasabah untuk memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.</p>	Kertajaya & Sula, 2006	Likert
		Syariah Marketing		

No	Variabel	Indikator	Teori	Skala
3.	Pemasaran (X2)	a. Prospecting b. Pendekatan c. Pencarian fakta d. Presentasi produk e. Penutupan f. Layanan purna jual	Abdullah Amrin, 2007	Likert
		Strategi Pemasaran Asuransi Syariah		
	Keputusan Masyarakat Menjadi Nasabah Asuransi (Y)	a. Pemahaman akan kebutuhan konsumen. b. Pengumpulan informasi terkait. c. Penilaian terhadap pilihan yang tersedia. d. Penentuan keputusan untuk membeli. e. Tindakan atau sikap setelah pembelian.	Indrasari Meithiana, 2019	Likert
		Pemasaran dan kepuasan pelanggan		

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu teknik yang digunakan untuk menilai seberapa efektif instrumen dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur (Sugiyono, 2015, hlm. 203). Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan setiap butir pertanyaan dalam sebuah kuesioner dalam menggambarkan suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini, validitas diukur menggunakan perangkat lunak SPSS. Proses pengujian validitas melibatkan evaluasi korelasi antara skor tiap pertanyaan dengan skor total. Skor dari setiap item diidentifikasi sebagai variabel X, sedangkan skor total dianggap sebagai variabel Y. Jika terdapat korelasi positif yang signifikan pada skor item, menunjukkan bahwa pertanyaan tersebut dapat dianggap sebagai indikator yang valid untuk mengukur variabel yang dimaksud. Prosedur untuk menguji validitas didasarkan pada nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi dari skor total $> 0,5$, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari skor total $< 0,5$, pertanyaan tersebut dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah metode yang secara berulang kali digunakan untuk mengukur objek yang sama (Suigyono, 2015, hal. 203). Reliabilitas, atau keandalan, merupakan indikator stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang membentuk dimensi suatu variabel dan tercakup dalam kuesioner. Keandalan instrumen dianggap terwujud ketika tanggapan individu terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dianggap memiliki reliabilitas yang memadai jika nilai koefisien Cronbach-Alpha-nya melebihi 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam proses analisis data, penggunaan uji asumsi klasik diterapkan untuk menilai apakah data yang terkumpul oleh peneliti memenuhi standar kualitas yang diperlukan. Jika data tersebut memenuhi semua kriteria asumsi klasik, maka data yang dikumpulkan dapat dianggap berkualitas baik (Ghozali, 2018, hlm. 160). Dalam konteks penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah model regresi, variabel pengganggu, atau sisa yang dihasilkan mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk

menguji normalitas adalah analisis grafis dan analisis data statistik dengan menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov satu arah (Ghozali, 2018, hlm. 163). Suatu model regresi dianggap memenuhi syarat baik jika distribusinya menunjukkan kecenderungan normal, yang dapat ditentukan melalui kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (two-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat diasumsikan bahwa data mengikuti distribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (two-tailed) kurang dari 0,05, maka diasumsikan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah variasi residual antara observasi dalam model regresi konsisten atau tidak. Ketika variasi residual tetap antara observasi, ini disebut sebagai homoskedastisitas, sementara jika variasinya tidak tetap, disebut sebagai heteroskedastisitas. Keberhasilan model regresi dapat dilihat dari keberadaan homoskedastisitas atau ketiadaan heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan grafik scatterplot. Kriteria evaluasi heteroskedastisitas melalui grafik scatterplot adalah sebagai berikut:

- 1) Jika terdapat pola yang konsisten pada grafik scatterplot SPSS, seperti pola yang berombak atau perubahan dalam penyebaran

titik-titik, maka ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

- 2) Sebaliknya, jika residual menunjukkan pola yang acak di sekitar titik nol atau penyebaran titik-titik tersebut merata, maka ini menunjukkan ketiadaan heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dipakai untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antara variabel bebas atau independen dalam model regresi. Suatu model regresi dianggap baik jika tidak ada korelasi antara variabel independen tersebut. Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance digunakan untuk menentukan keberadaan multikolonieritas. Kriteria untuk uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance kurang dari atau sama dengan 0,10, atau nilai VIF lebih besar dari atau sama dengan 10, itu menandakan adanya multikolonieritas.
- 2) Sebaliknya, jika nilai tolerance lebih besar dari atau sama dengan 0,10, atau nilai VIF kurang dari atau sama dengan 10, menunjukkan ketiadaan multikolonieritas.

3. Analisis Linear Berganda

Analisis Regresi Linear merupakan metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat, bertujuan untuk menghubungkan satu variabel terikat (dependen) dan

beberapa variable bebas (independen) (Ghozali, 2018, hlm. 170).

Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi nasabah

X₁ = Pemahaman

X₂ = Pemasaran

a = Konstanta merupakan nilai yang tidak berubah, yang dalam konteks ini merujuk pada nilai Y ketika variabel bebas, X₁ dan X₂, memiliki nilai 0

B₁B₂ = Koefisien regresi dari variabel bebas multi-variabel X₁ dan X₂ terhadap variabel terikat Y, dihitung dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap konstan

e = Faktor pengganggu di luar model

4. Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji regresi parsial, yang juga dikenal sebagai uji t, digunakan untuk mengevaluasi dampak individual dari setiap variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Tahapan pengujian ini melibatkan:

- 1) Penetapan hipotesis. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa koefisien regresi (β) sama dengan nol, menandakan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel pemahaman dan pemasaran terhadap keputusan menjadi nasabah secara parsial. Sementara hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa β tidak sama dengan nol, mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara variabel pemahaman dan pemasaran terhadap keputusan menjadi nasabah secara parsial.
- 2) Penetapan tingkat signifikansi, yaitu 5% atau alpha (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$.
- 3) Perhitungan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} . Nilai T_{hitung} untuk X_1 adalah 1.884 dan untuk X_2 adalah 7.235. Nilai T_{tabel} dapat ditemukan pada tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (df) = $n - k$. Untuk X_1 dan X_2 , $df = 34 - 3 = 31$.
- 4) Kesimpulan. Jika nilai T_{hitung} melebihi T_{tabel} , itu menunjukkan adanya pengaruh parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} , maka tidak ada pengaruh parsial dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 16.0.

b. Uji Simultan (F)

Uji F, atau uji regresi simultan, digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dalam pengujian ini, kriteria yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, dan penilaian atas hipotesis diterapkan sebagai berikut:

- 1) Formulasi hipotesis dilakukan sebagai berikut: Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa koefisien regresi (β) sama dengan nol, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman dan pemasaran terhadap keputusan menjadi nasabah asuransi. Sementara hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa β tidak sama dengan nol, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pemahaman dan pemasaran terhadap keputusan menjadi nasabah asuransi.
- 2) Tingkat signifikansi ditetapkan pada 5%.
- 3) Perhitungan F_{hitung} dan F_{tabel} dilakukan, menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 32.020. Nilai F_{tabel} diambil dari tabel statistik dengan derajat kebebasan $(k-1) = 3-1 = 2$ dan $(n-k) = 34-3 = 31$ untuk tingkat signifikansi 0,05, sehingga nilai $F_{tabel} = 3.30$.
- 4) Dalam kesimpulan, jika nilai F_{hitung} melebihi nilai F_{tabel} , menunjukkan adanya pengaruh simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} , maka tidak ada pengaruh

simultan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.

5) Uji Koefisien Determinasi R² (Adjusted R Square) dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dari variabel independen. Koefisien determinasi, yang berkisar antara 0 dan 1, digunakan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dalam kerangka penelitian ini, Koefisien determinasi dievaluasi menggunakan nilai Adjusted R². Rentang nilai Koefisien determinasi adalah dari 0 hingga 1, dan penafsirannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai R² = 0, menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen secara keseluruhan.
- b) Jika nilai R² = 1, menunjukkan bahwa regresi yang terbentuk adalah sempurna, di mana variabel independen sepenuhnya dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- c) Ketika nilai R² mendekati 1, menunjukkan bahwa model regresi memberikan informasi yang sangat akurat dalam memprediksi variabel dependen.